

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Pada bab ini peneliti menarik kesimpulan berdasarkan penyajian data dan pembahasan yang diperoleh dari gaya komunikasi produser dalam memimpin tim produksi di Sekolah.mu :

1. Proses komunikasi yang terjadi di Sekolah.mu menggunakan komunikasi vertikal. Komunikasi vertikal yang terjadi di Sekolah.mu ialah produser langsung mengkomunikasikan segala informasi kepada tim produksi dan tim produksi juga dapat memberikan pendapat atau saran kepada produser selaku pimpinan di Sekolah.mu. Produser menyampaikan pesan atau informasi kepada bawahan secara terbuka yang artinya menggunakan bahasa informal dalam melakukan komunikasi dan juga selalu mengkomunikasikan segala sesuatu yang bersangkutan dengan masalah yang ada di sekolah.mu secara terbuka melalui rapat *weekly meeting* dan juga *townhall* . hal ini sangat efektif digunakan karena tim produksi secara keseluruhan mengetahui informasi yang disampaikan oleh produsernya. Produser juga terjun langsung untuk mengontrol kerja seluruh tim produksinya.

2.) Berdasarkan hasil penelitian gaya komunikasi produser Sekolah.mu menggunakan tiga gaya komunikasi yaitu *the equalitarian style*, *the relinquishing style*, dan *the structuring style*. Hasil ini didapat setelah melakukan wawancara terhadap beberapa informan yang merupakan pegawai dari Sekolah.mu. Produser menggunakan gaya komunikasi *the equalitarian style* karena sesuai dengan ciri-ciri yang ada di dalamnya yaitu adanya keterbukaan dalam menyampaikan pendapat, serta komunikasi yang dilakukan di Sekolah.mu dilakukan dengan santai dan menggunakan bahasa informal. Kemudian arus komunikasi yang terjadi di Sekolah.mu dilakukan secara dua arah, yang artinya baik dari pimpinan maupun pegawai, sama-sama akan mendapatkan *feedback*. Produser juga menggunakan gaya komunikasi *the relinquishing style* dimana produser mengharapkan ide dan saran dari tim produksi yang kemudian akan menjadi bahan pertimbangan produser dalam mengambil keputusan. Hal ini sesuai dengan gaya komunikasi *the relinquishing style* yang menyatakan bahwa kesediaan untuk menerima saran, pendapat, ataupun gagasan orang lain dari pada keinginan untuk memberi perintah, mekipun pengirim pesan mempunyai hak untuk memberikan perintah dan mengontrol orang lain. Selain itu produser juga menggunakan gaya komunikasi *the structuring style* untuk lebih menegaskan terkait perintah, tanggung jawab, prosedur dan jadwal yang ada di sekolah.mu. Gaya

komunikasi ini juga digunakan oleh produser Sekolah.mu yang tidak memihak ataupun memandang secara khusus antara pegawai yang satu dengan yang lainnya, melainkan lebih memberikan perhatian kepada seluruh pihak-pihak yang ada di kantor Sekolah.mu. Kemudian juga menegaskan tentang aturan-aturan dan prosedur kerja yang telah menjadi kewajiban bagi seluruh tim produksi dan juga Kepala bidang.

5.2. Saran

Adapun saran yang peneliti berikan untuk Sekolah.mu agar komunikasi yang dilakukan antara produser dan tim produksi dapat berjalan dengan baik sehingga dapat meningkatkan kinerja tim produksinya.

- 1.) Disarankan kepada seluruh tim produksi maupun produser selaku pimpinan di Sekolah.mu agar dapat meningkatkan proses komunikasi organisasi yang lebih efektif agar terciptanya sebuah interaksi yang jelas dan terarah mengenai segala kebijakan dan perihal yang berhubungan dengan produksi yang ada di Sekolah.mu.
- 2.) Kepada segenap Kepala bidang dan Produser yang bertugas disarankan untuk membuat jadwal rapat dengan lebih baik lagi, dikarenakan rapat yang terlalu sering akan menghambat kerja tim produksi.
- 3.) Kepada produser yang ada di Sekolah.mu sebaiknya menggunakan gaya komunikasi *The Equalitarian Style* atau gaya komunikasi dua arah,

karena gaya komunikasi dua arah akan memotivasi pegawai dalam meningkatkan semangat kerja pegawai yang ada di Sekolah.mu

4.) Gaya komunikasi satu arah *The Controlling Style* kadang kala perlu untuk digunakan akan tapi jangan terlalu sering itu akan membuat jarak antara peminan dan bawahan.

